

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Coronavirus Disease (COVID-19) adalah pandemi yang sekarang sedang dialami dalam seluruh penjuru dunia. Hadirnya COVID-19 dikarenakan oleh virus yang memiliki sebutan *Severe-Acute-Respiratory-Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Saat 11 Maret 2020, World Health Organization (WHO) sudah menyampaikan bahwasanya COVID-19 merupakan pandemi. Penyakit ini menyebar dengan cara berinteraksi yang memiliki jarak berdekatan, selain itu juga dengan media perantara *droplet* saat terdapat bersin, batuk, maupun sedang berbicara.¹

Sampai sekarang, terdapat pelaporan 386 juta lebih kasus di 227 negara di semua penjuru dunia, selain itu juga mengakibatkan kasus kematian melebihi 5,7 juta nyawa. Sedangkan, di negara Indonesia sendiri terdapat laporan kasus 4.5 juta lebih dan mengakibatkan kasus kematian mencapai 114 ribu. Di wilayah DKI Jakarta berada pada tingkat pertama yang merupakan provinsi memiliki kasus konfirmasi COVID-19 paling tinggi di Indonesia per 1 Februari 2022 dengan lebih dari 900 ribu kasus anak usia sekolah turut menjadi populasi yang berisiko mengalami COVID-19 dengan persentase sebesar 10,2% untuk positif dan 0,5% yang mengalami kematian dari seluruh kasus COVID-19 di Indonesia.²

Virus penyebab COVID-19 menyebarkan dari satu individu menuju individu lain dengan adanya *droplet* pernapasan. Individu bisa terkena infeksi, bila menyentuh area wajahnya sesudah tangan melakukan kontak dengan permukaan suatu benda yang sudah terkena kontaminasi sebelumnya. Penularan penyakit ini dalam waktu tiga hari saja sesudah timbul gejala misalnya sesak bernapas, batuk, hingga demam. Penyakit yang begitu mematikan bila dijumpai pula adanya komplikasi pneumonia dan *acute respiratory distress syndrome*.³

Meskipun telah terdapat vaksin, rangkaian protokol pencegahan yang disebut dengan protokol kesehatan harus dilakukan oleh siapa pun, misalnya melakukan cuci tangan, mengenakan masker, menerapkan jaga jarak dengan orang lain, mencegah keramaian, menurunkan perpindahan atau mobilisasi. Sementara itu, peraturan kesehatan yang diterbitkan pemerintahan dalam seluruh penjuru dunia yaitu melalui pembatasan kegiatan warganya, menutup beragam sarana publik, karantina secara lokal, dsb.⁴ Siswa sekolah dasar menjadi salah populasi yang harus memiliki pengetahuan mengenai hal ini.

Penelitian yang mengangkat permasalahan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang protokol kesehatan COVID-19 sudah dilaksanakan sebelumnya pada berbagai wilayah Indonesia. Penelitian Annisa (2021) di Padang, Sumatra Barat melaporkan bahwa 40,8% siswa sekolah dasar berpengetahuan kurang mengenai protokol kesehatan dalam menghadapi COVID-19.⁵ Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi (2021) di Semarang, Jawa Tengah melaporkan bahwa hanya 10% siswa SD yang berpengetahuan kurang mengenai protokol kesehatan COVID-19.⁶

Mengamati penjabaran tersebut, bahwasanya COVID-19 yaitu suatu permasalahan kesehatan yang begitu penting diperhatikan, hal tersebut dikarenakan tingkatan kesehatan yang sangat mortalitas dan morbiditas yang tinggi, mencakup pula anak usia sekolah. Protokol kesehatan menjadi salah satu langkah pencegahan yang harus diketahui oleh semua orang, termasuk oleh anak-anak. Beberapa penelitian sebelumnya telah melaporkan adanya variasi yang cukup besar dalam hal tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan menghadapi COVID-19 di berbagai daerah. Belum terdapat penelitian yang meneliti tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar di Provinsi DKI Jakarta. Hal inilah yang menciptakan peneliti ada ketertarikan dalam menyelenggarakan riset ini.

1.2. Rumusan Masalah

Mengamati penjelasan hal-hal yang melatarbelakangi tersebut, peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 anak usia sekolah dasar di SD PUTRA 1 Jakarta Timur?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.4. Tujuan Umum

Memahami gambaran tingkatan pengetahuan tentang protokol kesehatan COVID-19 anak usia sekolah dasar di SD PUTRA 1 yang bisa digunakan sebagai acuan untuk pihak sekolah dan orang tua untuk melakukan

pertemuan tatap muka, sehingga diharapkan dapat mengurangi risiko penularan COVID-19 di klaster sekolah dasar.

1.5. Tujuan Khusus

Memahami gambaran tingkatan pengetahuan terkait protokol kesehatan pada siswa-siswi dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 untuk menghadapi COVID-19 pada anak usia sekolah dasar di SD PUTRA 1.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Bagi Pendidikan

Riset yang dilaksanakan ini tentunya memiliki hasil yang bisa membawa manfaat sebagai kontribusi keilmuan, terutama dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat dan pediatri sosial, serta dapat menjadi landasan bagi penelitian yang mengangkat permasalahan yang identik dengan penelitian ini.

1.6.2. Bagi Peneliti

Kegiatan meneliti ini bisa jadi sarana guna mendalami keilmuan, terutama dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat, pediatri sosial, dan penulisan karya tulis ilmiah.

1.6.3. Bagi Masyarakat

Hasil pelaksanaan riset bisa digunakan untuk bahan penilaian mandiri bagi orang tua maupun guru terkait pengetahuan tentang protokol kesehatan

menghadapi COVID-19 yang dimiliki oleh anaknya, sehingga dapat merencanakan edukasi yang sesuai.

